

**URGENSI TAFSIR DIGITAL DI ERA DISRUPSI
(Studi Komparatif Antara Aplikasi Al-Qur'an Tafsir
Per-Kata dan Muslim Muna)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

SARAH ELENA
NIM : 12030223589
Pembimbing I
Dr.H.Ali Akbar, MIS

Pembimbing II
Suja'i Sarifandi, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H. / 2024 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Urgensi Tafsir Digital Di Era Disrupsi (Studi Komparatif Antara Aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna)

Nama : Sarah Elena

NIM : 12030223589

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 6 Mei 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris

Syahrul Rahman, MA

NIP. 19881220202203 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masyhur Putra, Lc., M.Ag

NIP. 19710422200701 1 019

Penguji IV

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA

NIK. 130 321 005

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dan hak milik dilindungi Undang-Undang
Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

DR. H. ALI AKBAR, MIS
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Pengajuan Skripsi An. **Sarah Elena**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

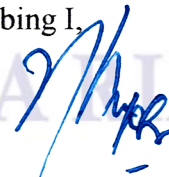
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. **Sarah Elena, NIM. 12030223589**, yang berjudul: **URGensi TAFSIR DIGITAL DI ERA DISRUPSI (Studi Komparatif Pada Aplikasi al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Proram Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 01 April 2024
Pembimbing I,



DR. H. ALI AKBAR, MIS
NIP. 196412171991031001

SUJA'I SARIFANDI, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Pengajuan Skripsi An. **Sarah Elena**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. **Sarah Elena, NIM. 12030223589**, yang berjudul: **URGENSI TAFSIR DIGITAL DI ERA DISRUPSI (Studi Komparatif Pada Aplikasi al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Proram Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 01 April 2024

Pembimbing II,


SUJA'I SARIFANDI, M.Ag
NIP. 197005031997031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sarah Elena
NIM : 12030223589
Tempat/Tgl.Lahir : Bukittinggi, 02 Mei 2001
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : URGENSI TAFSIR DIGITAL DI ERA DISRUPSI
(STUDI KOMPARATIF ANTARA APLIKASI AL-QUR'AN TAFSIR PER-KATA DAN MUSLIM MUNA)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 April 2024
Yang membuat pernyataan



Sarah Elena
NIM. 12030223589

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”
(Al-Baqarah/2:286)**

Kita tidak tahu siapa yang mendapat hidayah, tetapi kita bisa terus berdoa kepada Allah SWT.

“Ustadz Adi Hidayat”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pandangan tentang Konsep Nur dalam al-Qur'an Pandangan Para Mufassir. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membai. demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. MA
3. Bapak **Agus Candra Lc. MA** selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya sekaligus pembimbing akademik yang memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan studi penulis.
4. Terima kasih juga kepada Bapak **Dr. H. Ali Akbar, MIs** dan **Bapak Suja'i Sarifandi, M.Ag**, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Yang terhormat dan semoga dimuliakan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* Bapak dan ibu dosen dari Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengertahuannya kepada penulis, khusus kepada Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA, **Bapak Suja'i Sarifandi, S.Ag**, Bapak Fikri Mahmud, Lc. MA, Bapak Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum , Bapak Dr. H. Ali Akbar, MIS, Bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA, Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, Bapak Dr. H. Nixson, Lc, MA, Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag dan semua dosen dan asisten dosen serta pegawai Fakultas Ushuluddin, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
6. Ibunda Nor Hayati binti Ab. Rahim dan ayahanda Mohd Azman B Mohd Noor yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa juga kepada saudari perempuan saya Nurul Eka Rania Bt Mohd Azman dan saudara lelaki Amier Asyraf Bin Mohd Azman. Serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.
7. Teman-teman seangkatan IAT 2017 dan terkhusus seluiruh keluarga IAT yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas cerita dan kebersamaan selama 4 tahun ini.
8. Terimakasih kepada Mochammad Nur Ramadana Ritonga S.Ag yang selalu sudi membantu dan mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Tidak dilupakan juga pada teman-teman yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Rodiatul Husna.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan

dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 25 Maret 2024
Penulis,

Sarah Elena
12030223589



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KERANGKA TEORETIS	11
A. Tafsir Digital.....	11
B. Urgensi Tafsir Digital.....	18
C. Era Disrupsi.....	19
D. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian dan Metode.....	25
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data-data penelitian.....	26
D. Metode Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Bentuk Penyajian Tafsir Digital Pada Aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna.....	28
B. Analisis Komparatif Penyajian Antara Aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna.....	35
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

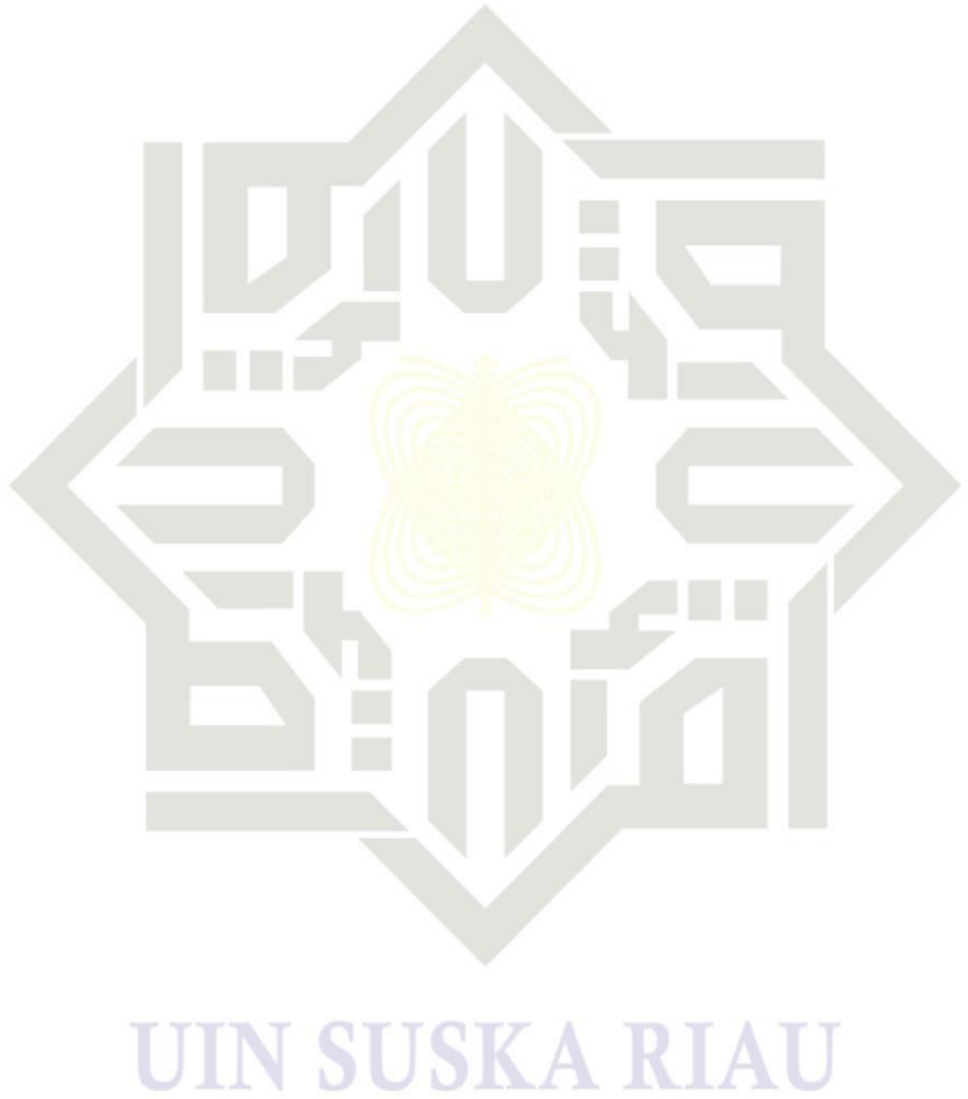
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Contoh Penafsiran Q.S. Yasin: 37 di Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus	3
Gambar 1. 2 Akun Instagram yang Memuat Kajian Tafsir Al-Qur'an	5
Gambar 1. 3 Aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per Kata	5
Gambar 4. 2 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	29
Gambar 4. 3 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	30
Gambar 4. 4 Muslim Muna	34
Gambar 4. 5 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	40
Gambar 4. 6 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	41
Gambar 4. 7 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	41
Gambar 4. 8 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	42
Gambar 4. 9 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	43
Gambar 4. 10 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	44
Gambar 4. 11 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	44
Gambar 4. 12 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	46
Gambar 4. 13 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	46
Gambar 4. 14 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	47
Gambar 4. 15 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	47
Gambar 4. 16 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata	48
Gambar 4. 17 Muslim Muna	51
Gambar 4. 18 Muslim Muna	52
Gambar 4. 19 Muslim Muna	52
Gambar 4. 20 Muslim Muna	53
Gambar 4. 21 Muslim Muna	53
Gambar 4. 22 Muslim Muna	54
Gambar 4. 23 Muslim Muna	55
Gambar 4. 24 Muslim Muna	55

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1. 1 Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna	56
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وـ misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ــ misalnya خير menjadi khayrun

Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Urgensi Tafsir Digital Di Era Disrupsi (Studi Komparatif Antara Aplikasi Al-Qur’an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna)**”. Era disrupsi merupakan masa berkembangnya teknologi digital yang menunjukkan adanya perubahan tatanan atau sistem yang sudah ada sebelumnya ke cara-cara yang baru, perkembangan teknologi inilah yang membantu dalam persebaran penafsiran berjalan lebih dinamis dan menyebabkan wadah tafsir bisa berkembang menjadi tafsir digital. Tafsir digital merupakan media yang berisikan kombinasi teks, data suara dan berbagai jenis gambar. Oleh karena itu, Rumusan masalah pada penelitian ini: (1) Bagaimana bentuk penyajian tafsir pada aplikasi Al-Qur’an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna. (2) Bagaimana analisis komparatif dalam kelebihan dan kekurangan pada penyajian antara aplikasi Al-Qur’an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna. Jenis penelitian ini kualitatif, dan menggunakan metode deskriptif-analisis untuk mendapatkan data dan menganalisis data pada kedua aplikasi tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan: analisis konten. Hasil penelitian ini: (1) bentuk penyajian tafsir pada aplikasi Al-Qur’an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna: pada aplikasi Al-Qur’an Tafsir Per-Kata, penyajian tafsir ada dalam dua bentuk (ke-Tafsir dan ke-Surat) dan pada aplikasi Muslim Muna penyajian tafsir hanya dalam bentuk tampilan al-Qur’an pada umumnya. (2) Dalam kesimpulan analisis komparatif, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Al-Qur’an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna memiliki perbedaan dalam bentuk penyajian tafsir dan kelebihan serta kekurangan. Aplikasi Al-Qur’an Tafsir Per-Kata memiliki kelebihan dari segi penyediaan tafsirnya, namun aplikasi Muslim Muna memiliki kelebihan dari segi penyediaan fitur yang membantu umat muslim.

Kata kunci : Era Disrupsi, Tafsir Digital, Komparatif, Penyajian, Aplikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled “The Urgency of Digital *Tafsir* in the Disruption Era (A Comparative Study between Al-Qur’an Applications *Tafsir* Per-Word and Muslim Muna)”. The disruption era is the time of digital technology development which showed a change in existing order or system to new methods. This technological development helping the interpretation distribution run more dynamically and caused the interpretation forum to develop into digital interpretation. Digital interpretation was a media that contained combination of text, sound data and various types of images. Therefore, the formulations of the problems in this research: 1) what the form of interpretation’s presentation in the Al-Qur’an application of *Tafsir* Per-Word and Muslim *Muna*, 2) what the comparative analysis of the advantages and disadvantages of presentations between Al-Qur’an *Tafsir* Per-Word and Muslim *Muna* applications. It was a qualitative research. This research used descriptive-analytical methods to obtain data and analyze data in both applications. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique was used for collecting the data. The research findings showed that: 1) the form of interpretation’s presentation in Al-Qur’an application *Tafsir* Per-Word and Muslim *Muna* were in two forms (*tafsir* and verses), and in the *Muna* Muslim application, the presentation of interpretations was only in the form of displaying Al-Qur’an in general. 2) In the conclusion of the comparative analysis, this research showed that the Al-Qur’an applications *Tafsir* Per-Word and Muslim *Muna* have differences in the form of interpretation’s presentation, the advantages and disadvantages. The Al-Qur’an *Tafsir* Per-Word application has advantages in terms of providing interpretations, but the Muslim *Muna* application has advantages in terms of providing features helping Muslims.

Keywords: Disruption Era, Digital Interpretation, Comparative, Presentation, Application

الملخص

هذا البحث موضوعه " أهمية التفسير الالكتروني في عصر الاضطرابات (دراسة مقارنة بين برنامجي تفسير القرآن لفظيا (Al-Qur'an Tafsir Per-Kata) ومسلم منى (Muslim Muna) إن عصر الاضطرابات عبارة عن عصر التطور للتكنولوجية الالكترونية حيث تغير النظام الحالي إلى النظام الجديد. وهذا التطور يساعد في نشر التفسير بشكل سريع ويؤدي إلى تطور التفسير الالكتروني. وهذا التفسير يتكون من مزيج بين النص، والبيانات الصوتية والمرئية. وأما تحديد مسألة البحث فهو ما يلي: (١) كيف طريقة عرض التفسير في برنامجي تفسير القرآن لفظيا (Al-Qur'an Tafsir Per-Kata) ومسلم منى (Muslim Muna)؟ (٢) وكيف التحليل المقارن من حيث المميزات والعيوب بين برنامجي تفسير القرآن لفظيا (Al-Qur'an Tafsir Per-Kata) ومسلم منى (Muslim Muna)؟ وهذا البحث دراسة نوعية مستخدمة منهجا وصفيا تحليليا لجمع البيانات وتحليلها من البرنامجين. وجمعت البيانات عن طريق التوثيق، ثم حللت بطريقة تحليل المضمون. وأما نتائج البحث فتشير إلى ما يلي: (١) إن طريقة عرض التفسير في برنامجي تفسير القرآن لفظيا (Al-Qur'an Tafsir Per-Kata) ومسلم منى (Muslim Muna) على النحو التالي: في برنامج تفسير القرآن لفظيا يعرض التفسير بطريقتين (التفسير والسورة)، وفي برنامج مسلم منى يعرض مثل طريقة القرآن على سبيل عام. (٢) ونتائج التحليل المقارن بين البرنامجين تدل على أن برنامج تفسير القرآن لفظيا يختلف مع برنامج مسلم منى في طريقة عرض التفسير مع وجود المميزات والعيوب لكل منهما. فمميزات برنامج تفسير القرآن لفظيا تكون في زيادة تفاسيره، وأما مميزات برنامج مسلم منى فهي في زيادة سماته المساعدة للمسلمين.

الكلمات الدلالية: عصر الاضطرابات، التفسير الالكتروني، المقارنة، العرض، البرنامج

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir untuk umat manusia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Hal ini sudah menjadi rahasia umum. Namun tidak semua umat manusia dapat memahami pesan-pesan isi kandungannya, pasalnya tidak semua isi al-Qur'an mudah dicerna secara mentah-mentah, walaupun ada beberapa ayat yang dapat dipahami secara gamblang. Maka dari itu dibutuhkannya penafsiran pada ayat al-Qur'an yang sulit dipahami, untuk memudahkan umat manusia dalam menangkap pesan-pesan al-Qur'an secara jelas. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S al-Furqan ayat 33:

ولا يأتونك بمثل الا جئتك بالحق واحسن تفسيراً

Tidaklah mereka datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, kecuali Kami datangkan kepadamu kebenaran dan penjelasan yang terbaik”.¹

Penafsiran al-Qur'an sudah ada dari zaman Nabi Muhammad SAW., saat beliau masih hidup. Bermula dari Rasulullah menerima wahyu dari Allah SWT., kemudian beliau menyampaikan kepada para sahabat. Pada saat itu beliau juga menyampaikan tafsiran pada ayat tertentu, atau terkadang para sahabat menanyakan maksud dari ayat tersebut saat sulit memahaminya, kemudian Nabi Muhammad SAW., menjawab pertanyaan mereka dengan menjelaskan langsung maksud ayat tersebut.²

Namun setelah Nabi Muhammad SAW., meninggal dunia, para sahabat yang melakukan ijtihad menafsirkan al-Qur'an tidak lantas berdiam diri saja. Para sahabat yang melakukan ijtihad menafsirkan al-Qur'an pun tidak sembarangan, harus orang yang berkompeten seperti Ibnu Abbas r.a

¹ Kementerian Agama Republik Indonesi, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: LPMQ, 2019).hlm.516.

² Hamdan Hidayat, “*Sejarah Perkembangan Tafsir al-Qur'an*”, Al-Munir, Edisi 2, Juni 2020, hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah di doakan langsung oleh Nabi Muhammad SAW.³ Generasi penafsir selanjutnya diteruskan oleh sahabat, tabi'in, tabi' tabi'in, atba'ut tabi'in, salafus shalihin dan ulama hingga sekarang dengan berbagai inovasi penafsiran karena berkembangnya wawasan dalam memahami al-Qur'an.

Seiring dengan berkembangnya zaman, bentuk penafsiran pun ikut berkembang, dengan menyesuaikan perkembangan zaman dari penafsiran zaman dulu (tafsir klasik) hingga penafsiran zaman sekarang (tafsir kontemporer), dari digitalisasi tafsir menuju tafsir digital. Para mufasir harus mampu menyesuaikan diri dengan zaman, seperti halnya di era digital saat ini. Selain menyebarkan penafsiran-penafsirannya lewat buku dan ceramah keagamaan, mereka juga dituntut untuk bisa menyampaikan penafsirannya lewat media digital.⁴

Media digital adalah media yang isinya kombinasi teks, informasi berupa data suara dan berbagai jenis gambar. Selanjutnya disimpan dalam format digital tertentu, kemudian disebarluaskan melalui jaringan internet.⁵ Hal ini merupakan medium baru dalam tafsir al-Qur'an untuk para mufasir bisa mengambil peluang yang terbuka lebar dan mulai beradaptasi dengan dunia digital. Media digital hendaknya bisa digunakan untuk menyampaikan tafsiran al-Qur'an baik dari tafsir klasik yang sudah diproduksi oleh para ulama terdahulu dalam bentuk tafsir digital. Namun untuk mengikuti perkembangan zaman, para mufasir harus beranjak dari digitalisasi tafsir yang artinya hanya mengikuti atau menyalin tafsir ke dunia digital dari cetakan buku ke bentuk tafsir web menuju tafsir digital, dengan begitu khazanah tafsir al-Qur'an akan semakin berkembang.⁶

Penyampaian tafsir digital ini bisa disampaikan dalam bentuk aplikasinya sendiri secara langsung atau penyampaian dalam media sosial. Media digitalisasi kajian tafsir pertama dalam bentuk *e-book*, lalu setelah itu

³ Ibid., 31.

⁴ <https://tanwir.id/dari-digitalisasi-tafsir-menuju-tafsir-digital>, di akses 29 Februari 2024.

⁵ <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-media-digital-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari>, di akses 29 Februari 2024.

⁶ <https://tanwir.id/dari-digitalisasi-tafsir-menuju-tafsir-digital>, di akses 29 Februari 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barulah muncul aplikasi digital seperti *maktabah syamilah*, *facebook*, *youtube*, *instagram* dan media lainnya.⁷ Maraknya tafsir media sosial disebabkan oleh tiga hal, yaitu; *Pertama*, fitur sosial media begitu menunjang percepatan produksi dan konsumsi tafsir. *Kedua*, tersedianya terjemahan al-Qur'an dalam jumlah yang banyak, baik versi cetak maupun daring. *Ketiga*, paradigma al-ruju' ila al-Qur'an wa al-Sunnah.⁸

Adapun contoh dari bentuk-bentuk tafsir digital lainnya seperti pada situs *website* yaitu: *tafsirq.com*, *tafsiralquran.id*, *tafsirweb.com*. Lalu pada *youtube* berbentuk unggahan atau *upload* dalam bentuk video ceramah atau kajian tafsir dari para pendakwah dan diposting melalui *channel youtube*, contohnya: kajian penafsiran dari seorang pendakwah wanita yaitu Ustadzah Halimah Alaydrus -tafsir pada *channel youtube* Ustadzah Halimah Alaydrus.

pada al-Qur'an surat Yasin/36: 37, pada durasi waktu dalam video yaitu dari menit 7:06 - 18:35.

وَايَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ ۖ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلَمُونَ ﴿٣٧﴾

“Suatu tanda juga (atas kekuasaan Allah) bagi mereka adalah malam. Kami pisahkan siang dari (malam) itu. Maka, seketika itu mereka (berada dalam) kegelapan.” (QS. Yasin: 37)⁹



Gambar 1. 1 Contoh Penafsiran Q.S. Yasin: 37 di Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus¹⁰

⁷ Septi Najmi Khairati, *Tesis*: “Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017)” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 29.

⁸ Muhammad Fajar Mubarak dan Muhammad Fanji Romdhoni, “Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol.1, No.1, (2021), hlm. 11.

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesi, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: LPMQ, 2019), hlm. 442.

Dari gambar diatas Ustadzah Halima Alaydrus menafsirkan ayat di atas yaitu, “ayat ini menjelaskan waktu siang sampai malam itu Allah SWT., yang mengatur, semisal dari waktu secara khusus “wal ‘ashri” atau waktu secara spesifik “wad dhuha” kata-kata ini sering dijadikan Allah SWT., untuk sumpah, urusan waktu tidak ada yang bisa ikut campur, karena dengan berkembangnya teknologi, manusia sering ikut campur dengan ciptaan Allah SWT., contohnya teknologi operasi hidung dari pesek ke mancung, bahkan jenis kelaminpun bisa diubah, karenanya Allah WT., sering menjadikan tanda kekuasaan-Nya yaitu pada waktu, karena tidak ada yang bisa memajukan semenitpun ketika matahari akan tenggelam.¹¹

Dalam kitab Anwar Muhammadiyah menceritakan pada satu hadits diriwayatkan dari sayyidina Ali ra, “Ali berkata: pada hari itu dia di pesanin oleh Nabi Muhammad SAW., beliau berkata: Ali saya sangat lelah, saya mau tidur bangunkan saya sebelum waktu ashar habis. Ali pun menjawab “baik ya Rasulullah”. Setelah Nabi berpesan, Ali melakukan tugas lainnya terlebih dahulu, saat beliau sedang bertugas dan mendatangi rumah seseorang, ternyata waktu ashar sudah lewat dan Ali lupa membangunkan Nabi SAW., Ali pun berlari ke rumah Nabi SAW., untuk membangunkannya, saat itu matahari sudah mulai tenggelam, Ali pun membangunkan Rasulullah sambil meminta maaf, Nabi mengangkat tangan dan berdo’a: “Ya Allah, Ali dia tidak membangunkan saya karena dia sedang berkhitmah di jalan-Mu dan dijalan ku, ya Allah SWT., maka kembalikanlah matahari sehingga aku bisa mengerjakan shalat ashar pada waktunya”. Waktu itu ada Sayyidah um Salamah lagi ada diluar rumah, dia berkata: “Wallahi, hari itu saya sungguh-sungguh melihat dengan mata saya sendiri bagaimana matahari sudah

¹⁰ Dokumentasi Pribadi yang diambil dari aplikasi Youtube Channel Ustadzah Halimah Alaydrus pada 21 Maret 2024.

¹¹ https://www.youtube.com/live/hpNAEg6w1AU?si=p3EU2rORFWzv17_d dikutip pada hari Selasa tanggal 02 April 2024 jam 12.05 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

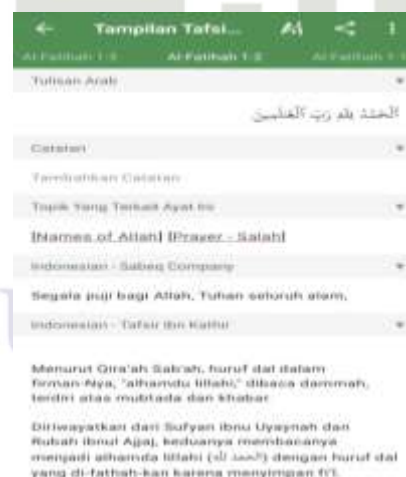
tenggelam kemudian terbit lagi”. Maka tanda-tanda waktu kekuasaan Allah yaitu adanya malam.¹²

Contoh dari Instagram yaitu dengan adanya *account* tafsiralquran.id atau Media Tafsir al-Qur’an. Pada instagram ini biasanya kita bisa tahu media apa saja yang mereka gunakan dari bio instagram mereka.



Gambar 1. 2 Akun Instagram yang Memuat Kajian Tafsir Al-Qur’an¹³

Dan juga tafsir digital dalam bentuk aplikasi, contohnya pada aplikasi yang menjadi penelitian yaitu pada aplikasi Al-Qur’an Tafsir Per- Kata, bentuk contohnya pada penafsiran Q.S Al-Fatihah [1] : 2,



Gambar 1. 3 Aplikasi Al-Qur’an Tafsir Per Kata¹⁴

¹²Ustadzah Halimah Alaydrus, “Tafsir Q.S Yasin 37, ustadzah Halimah Alaydrus”, Youtube, 17 Januari 2023.

¹³Dokumentasi Pribadi yang diambil dari aplikasi Instagram “tafsiralquran.id” pada 21 Maret 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana aplikasi ini bentuk penafsirannya menuliskan ayat tersebut kemudian mengartikannya, setelah itu di tafsirkan makna dari ayat tersebut.

Sebagai wujud tafsir digital di era disrupsi teknologi, sangat membantu dalam kedekatan masyarakat umum dengan fungsi semantik al-Qur'an dan menyebabkan pergeseran tafsir dari otoritas eksklusif para elit menjadi terbuka bagi semua kalangan. Aspek tafsir digital ini mewajibkan bagi setiap yang memakainya dalam penggunaan atau penyimpanan data secara online.¹⁵

Era disrupsi teknologi ini membuat persebaran penafsiran berjalan lebih dinamis sejalan dengan laju perkembangan teknologi sendiri. Padahal awalnya tafsir merupakan hasil tulis tangan dari para ulama ahli tafsir, mufassir (manuskrip).¹⁶ Masa ini dapat dianalogikan dengan pola komunikasi interpersonal yang sangat terbatas audiennya. Kemudian, hadirnya mesin cetak juga membuat perkembangan tafsir semakin massif, era ini dapat disamakan dengan komunikasi melalui media massa. Selanjutnya, hadirnya sebuah internet atau perkembangan teknologi yang bisa disebut sekarang era disrupsi teknologi inilah yang membawa ruang yang berbeda dari era sebelumnya.¹⁷

Setiap orang kini bisa mendapatkan ilmu dan belajar dengan mudah, hanya dengan menggunakan internet untuk bisa mempelajari al-Qur'an, dengan cara mengakses tafsir dalam bentuk digital. Hal ini memberikan bentuk kepentingan atau urgensi serta manfaat praktis bagi umat islam yang ingin membaca dan mempelajari kitab tafsir al-Qur'an. Salah satu akses yang memudahkan kita untuk mempelajari tafsir yaitu dengan adanya aplikasi-

¹⁴ Dokumentasi Pribadi yang diambil dari aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per Kata pada 21 Maret 2024.

¹⁵ Muhammad Fajar Mubarak dan Muhammad Fanji Romdhoni, "Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia", Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol.1, No.1, (2021), hlm. 11.

¹⁶ Muhyi El Ilmi Nasution, Titik Kulminasi Digitalisasi Tafsir Al-Qur'an, dalam "anwir.ID Kanal Tafsir Mencerahkan," (2022) hlm. 2.

¹⁷ Septi Najmi Khairati, Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017), Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2022, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi yang menampung di dalamnya tafsir al-Qur'an, seperti aplikasi yang penulis teliti yaitu aplikasi al-Qur'an Tafsir Per Kata dan Muslim Muna .

Aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dibuat oleh *Greentech Apps Foundation* yaitu badan amal yang berbasis di Inggris. Mereka menyediakan aplikasi-aplikasi Islami untuk membantu kebutuhan umat manusia di dunia digital modern, dan sesuai dengan Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Mereka memulai perjalanan dari tahun 2015 dengan mengeluarkan aplikasi pertama mereka yaitu Dua dan Zikr (Hisnul Muslim) pada tanggal 26 Juni. Pada tahun 2016, aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per Kata di rilis, dan ada beberapa aplikasi islam lainnya yang mereka keluarkan.¹⁸ Sedangkan aplikasi Muslim Muna di dalamnya tidak hanya menyediakan tafsir al-Qur'an saja, tetapi juga terdapat fitur waktu shalat, adzan islami, hadits, arah kiblat, dan sebagainya. Aplikasi ini dirilis 31 Oktober 2019, lalu di tawarkan oleh Muslim Studio, dan di terbitkan oleh al-hiwar serta mempublikasikannya di Uptodown yang artinya mereka bekerja sama.¹⁹

Berangkat dari pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan alasan penulis tertarik mengkaji lebih dalam untuk meneliti tentang tasfir digital di era disrupsi teknologi, yang mana sebelumnya hanya berbentuk tulisan, kini media online sudah ada dalam bentuk beraneka ragam salah satunya bentuk aplikasi, khususnya pada aplikasi yang menyediakan tafsir al-Qur'an yang saya teliti aplikasi *Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna*, kedua aplikasi ini pastinya memiliki berbagai perbedaan baik dari karakteristik, segi penyajian, fitur. Permasalahan inilah yang melatar belakangi penulis untuk meneliti penelitian yang berjudul “**URGENSEI TAFSIR DIGITAL DI ERA DISRUPSI (Studi Komparatif pada Aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna)**”.

B Penegasan Istilah

Adapun guna memahami penelitian ini, penulis menjelaskan istilah untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman sekaligus menyamakan

¹⁸ <https://gtaf.org/apps> di kutip pada hari Sabtu tanggal 7 Oktober 2023 jam 21.30 WIB.

¹⁹ <https://al-hiwar.id.uptodown.com/android> dikutip pada hari Senin 20 November

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi dalam memahami tema yang dikaji. Untuk penelitian ini, penulis memaparkan beberapa bentuk istilah, yaitu:

1. Urgensi

Urgensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya keharusan yang mendesak atau suatu hal yang sangat penting. Urgensi ini merupakan kepentingan yang harus segera ditindak lanjuti.²⁰

2. Digital

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti digital yaitu berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu.²¹

3. Disrupsi

Disrupsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), artinya suatu hal yang tercabut dari akarnya. Beberapa ilmuwan kemudian memberikan permaknaan sebagai “inovasi yang akan menggantikan seluruh sistem lama dengan cara-cara baru”.²²

Dari penegasan istilah diatas maka urgensi tafsir digital di era disrupsi merupakan suatu usaha untuk mengetahui penyajian tafsir serta mengetahui perbedaan analisis pada aplikasi al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menemui beberapa persoalan yang akan di kaji dalam penelitian, diantara yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Dinamika tafsir digital di Indonesia.
2. Bentuk penafsiran dari era dulu hingga era disrupsi.
3. Bentuk penyajian tafsir pada aplikasi.

²⁰ KBBI, “Urgensi”, diakses (18 September 2023) pada website: <https://kbbi.web.id/Eksistensi.html>

²¹ KBBI, “Digital”, diakses (18 September 2023) pada website: <https://kbbi.web.id/Digital.html>

²² KBBI, “Disrupsi”, diakses (18 September 2023) pada website: <https://kbbi.web.id/Disrupsi.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perbedaan dan persamaan antara aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan aplikasi Muslim Muna.
5. Bagaimana pandangan ulama tentang penyajian tafsir di media online.
6. Tafsir di media digital.

D. Batasan Masalah

Pada saat ini media tafsir digital sudah beraneka ragam, dari yang berbentuk website hingga berbentuk aplikasi. Karna itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang aplikasi tafsir al-Qur'an. Sesuai dengan judul yang penulis angkat, agar bisa lebih fokus dan mendalam dalam penelitian ini, penulis membatasi variabelnya. Aplikasi tafsir digital saat ini dimuat lebih dari satu aplikasi, sehingga penulis berfokus pada dua aplikasi tafsir yaitu Al-Qur'an Tafsir Per Kata dan Muslim Muna.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penyajian tafsir pada aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna?
2. Bagaimana analisis komparatif dalam kelebihan dan kekurangan pada aplikasi Al-Qur'an Per-Kata dan aplikasi Muslim Muna?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui bentuk penyajian tafsir pada aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per kata dan Muslim Muna.
- b. Mengatahui analisis komparatif pada penyajian antara aplikasi Al-Qur'an Per Kata dan aplikasi Muslim Muna.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian yang dilakukan ini, menghasilkan beberapa manfaat dan kegunaan di antaranya adalah sebagai upaya untuk:

- a. Memberikan kemudahan untuk semua pihak dalam mengakses tafsir Al-Qur'an digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menginformasikan kepada masyarakat Islam bentuk dan metode penyajian penafsiran di aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna.
- c. Memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya umat Islam Indonesia yang berkenaan tentang bagaimana gambaran tafsir digital di era disrupsi teknologi

Sistematika Penulisan

Agar mempermudah memahami pembahasan dan permasalahan penelitian ini, maka penulis menyusun proposal dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Merupakan Pendahuluan, di dalamnya berisikan Latar Belakang, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan. Bab ini akan menggambarkan isi proposal yang penulis bahas.

BAB II : Kerangka Teori, berisikan landasan teoritis yang bertujuan untuk memaparkan tentang informasi yang ada pada judul penelitian. Penulis akan menjelaskan pada bab ini bagaimana teori-teori yang ada pada penelitian terdahulu terkait dengan penelitian saat ini.

BAB III : Pada bab ini, berisikan Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Penyajian dan Analisis Data, pada aplikasi tafsir al-Qur'an akan di sajikan data-data yang termuat padanya. Kemudian memaparkan kelebihan dan kekurangan, perbedaan dan persamaan dari aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per Kata dengan aplikasi Muslim Muna.

BAB V : Penutup, didalamnya berisikan kesimpulan dan saran untuk penelitian yang lebih baik lagi dalam pembahasannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A Tafsir Digital

1. Pengertian Tafsir

Kata Tafsir memiliki asal usul dari bahasa arab yaitu *fassara-yufassiru-tafsiran* artinya uraian atau keterangan. Secara etimologi kata tafsir terletak pada pola taf'il dari kata fassara yaitu menjelaskan, mengungkapkan, menampilkan semua makna yang masuk di akal.²³ Kata tafsir bermula ada dalam firman Allah SWT., pada Q.S. Al-Furqan: 33

ولا يأتونك بمثل إلا جئناك بالحق وأحسن تفسيرا ٣٣

Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjaslannya.

Ayat diatas menunjukkan arti tafsir yaitu penjelasan, yang artinya tafsir digunakan untuk menjelaskan ayat. Pada qamus atau mu'jam, kata tafsir dalam kitab maqoyisul al-lughah yaitu menjelaskan sesuatu dan menerangkannya.²⁴

Secara terminologi tafsir menurut Imam Abu Hayan adalah suatu ilmu yang didalamnya dibahas tentang cara-cara menyebut al-Qur'an, petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya, baik secara ifrad, maupun secara tarkib, serta makna-maknanya yang ditampung oleh tarkib lain-lain dari pada itu, seperti mengetahui nasakh, sebab nuzul, yang menjelaskan pengertian, seperti kisah dan matsalnya.

Menurut Imam Al-Jurjaniy tafsir adalah membuka dan melahirkan. Pada istilah syara' adalah menjelaskan makna ayat, urusannya, kisahnya dan sebab yang karenanya diturunkan ayat, dengan lafadz yang

²³ Surani, Skripsi: "Kredibilitas Penyajian Tafsir Digital Pada Website Tafsirweb.com dan Tafsirq.com (Studi Komparatif Tafsir Digital di Indonesia)". (Riau: UIN SUSKA, 2023), hlm. 16

²⁴ Agus Salim Hasanudin dan Eni Zulaiha, "Hakikat Tafsir Menurut Para Mufassir", *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 2, No. 2, (2022), hlm. 205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kepadanya secara dzahir (terang-terangan). Pendapat ini lebih mudah dipahami karena penjelasannya cukup sederhana.²⁵

Adanya perbedaan makna tafsir dari pandangan para ulama, penulis mengambil kesimpulan bahwa tafsir ialah ilmu yang digunakan untuk mensyarahkan, memahami, atau menjelaskan lafazh-lafazh dalam redaksi al-Qur'an untuk mengetahui sekaligus memahami maknanya.

2. Metode Tafsir

Metodologi merupakan bahasa yang digunakan orang Yunani yaitu “*methodos*” yang artinya cara atau jalan.²⁶ Jadi metode atau metodologi suatu cara atau sistem yang memudahkan pelaksanaan untuk mengetahui sesuatu sehingga tujuan tercapai. Metode tafsir adalah ilmu yang digunakan dalam proses penafsiran dan membahas metode-metode dalam menafsirkan al-Qur'an. Metode penafsiran al-Qur'an diuraikan menjadi empat macam metode secara garis besar:

a. Metode Tafsir Ijmali

Tafsir Ijmali adalah metode untuk menafsirkan dan menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan makna global. Secara global yaitu ayat-ayat tersebut ditafsirkan dengan sangat ringkas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami di setiap kalangan sehingga lebih mudah dimengerti.

b. Tafsir Maudhu'i (Tematik)

Tafsir Maudhu'i adalah metode untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang sama, setelahnya ayat-ayat tersebut dikaji secara mendalam, adapun aspek yang dikaji yaitu bagaimana asbab nuzulnya, kosa kata, majaz kalimat, munasabah,

²⁵ Agus Salim Hasanudin dan Eni Zulaiha, “Hakikat Tafsir Menurut Para Mufassir”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 2, No. 2, (2022), hlm. 207.

²⁶ Mustahidin Malula dan Reza Adeptura Tohis, “Metodologi Tafsir Al-Qur'an”, *Al-Mustafid: Jurnal of Queen and Hadith Studies*, Vol. 2 (01), 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungannya dengan ayat-ayat lain, kemudian dalam mengistimbatkan hukum-hukum dan sebagainya.²⁷

c. Tafsir Tahlili

Tafsir tahlili merupakan metode yang di gunakan dalam menafsirkan ayat dengan memaparkan semua aspek yang berkaitan dengan ayat-ayat al-Qur'an, serta menjelaskan makna-makna yang sesuai dengan kemampuan mufassir yang menafsirkan.

d. Tafsir Muqaran (Komperatif)

Tafsir muqaran adalah metode dalam tafsir al-Qur'an yang digunakan untuk membandingkan, metode ini untuk membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang mana memiliki kesamaan atau kemiripan redaksi pada dua kasus atau lebih, atau memiliki redaksi yang berbeda pada kasus yang sama. Metode ini juga bisa digunakan untuk membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadits Nabi SAW., yang pada lahirnya terlihat bertentangan. Membandingkan berbagai pendapat mufassir dalam menafsirkan ayat al-Qur'an juga termasuk dalam cara kerja metode ini. Jadi metode ini memiliki ruang lingkup yang lebih luas.²⁸

3. Periodisasi Tafsir

Tafsir merupakan ilmu guna memahami sekaligus menjelaskan apa yang dimaksud dari redaksi pada al-Qur'an, baik itu berupa dari segi isi dan makna yang tersembunyi atau maksud yang dikehendaki Allah SWT., sesuai dengan standar kemampuan manusia atau mufassir itu sendiri.

Dengan begitu dapat di katakan, bahwa tafsir sendiri merupakan usaha yang bertujuan menjelaskan bentuk dari ayat-ayat al-Qur'an dan lafadh-lafazhnya. Keberadaan tafsir dapat membuat ayat-ayat yang sulit dipahami menjadi mudah dipahami, dari yang samar-samar menjadi lebih

²⁷ Citra Krisnawati. Diah, "Tafsir Al-Qur'an Audio Visual: Hakikat Surat Al-Ikhlâs Perspektif Gus Baha' Di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha'", Skripsi, Madiun: IAIN PONOROGO, 2022, hlm. 23.

²⁸ Ibid., 22-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terang, dan yang tidak jelas menjadi jelas. Sehingga al-Qur'an yang pada dasarnya merupakan tempat landasan untuk kehidupan manusia bisa dengan mudah dipahami oleh manusia serta dapat dioperasionalkan, agar terciptanya kedamaian serta kebahagiaan untuk kehidupan di dunia dan akhirat.²⁹

Periodisasi tafsir bermula dari zaman Nabi Muhammad saw atau disebut dengan *al-tafsir al-nabawi*,³⁰ tafsir di zaman beliau hanya dalam bentuk penyampaian langsung dari Nabi. Nabi Muhammad SAW., setelah menerima ayat al-Qur'an, beliau menghampiri para sahabat dan langsung menyampaikan wahyu tersebut kepada sahabat-sahabatnya dan menafsirkan apa yang perlu ditafsirkan. Beliau dalam penafsirannya adakalanya al-Qur'an dengan al-Qur'an dan adakalanya dengan Hadits atau Sunnah. Namun, tafsir yang berasal dari Nabi Muhammad SAW., sangat sedikit dan tidak terdokumentasi sehingga tidak sampai kegenerasi berikutnya,³¹ 'Aisyah binti Abu Bakar, istri nabi mengatakan: Nabi Muhammad SAW., dalam menafsirkan ayat al-Qur'an hanya beberapa saja yang sesuai dengan petunjuk yang datang dari Malaikat Jibril.³²

Tafsir di zaman sahabat, tidak ada kesulitan bagi mereka yaitu bagi sahabat-sahabat Nabi Muhammad SAW., dalam menafsirkan ayat al-Qur'an, karena mereka langsung menerima ayat al-Qur'an dan tafsirannya langsung dari Nabi Muhammad SAW., mereka juga menyaksikan secara langsung bagaimana turunnya dan asbabnya ayat al-Qur'an, dan bahasa al-Qur'an itu sendiri adalah bahasa Arab.

Sahabat dari kalangan khulafa al-rasyidin yang melakukan penafsiran hanya Ali bin Abi Thalib, untuk ketiga khalifah sebelumnya sangat sedikit riwayat yang di dapati dan mereka juga wafat lebih awal.

²⁹ Ma'mun, Mu'min, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, September 2016), hlm. 31

³⁰ Syukron Affani, *Tafsir AL-Qur'an dalam Sejarah Perkembangannya*, (Jakarta: Penamedia Group, 2019), hlm. 70.

³¹ bIid., 73.

³² Amri, "Tafsir Al-Qur'an pada Masa Nabi Muhammad Saw hingga Masa Kodifikasi", *Sa'atut Tarbiyah*, Vol. 20, No. 1, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh tafsir sahabat terbanyak dalam menafsirkan adalah ‘Abdullah bin Abbas, ‘Abdullah bin Mas’ud, Ubay bin Ka’ab, Zayd ibn Tsabit, Abu Musa al-Asy’ari dan Abdullah bin Zubair.

Masa sahabat ada empat sumber penafsiran yaitu: penafsiran dengan al-Qur’an, penafsiran dengan hadits, penafsiran dengan ra’yu (pendapat) dan penafsiran dengan keterangan dari ahlul kitab atau bisa disebut Isra’iliyyat. Adapun sumber primer tafsir para sahabat yaitu Nabi Muhammad SAW., dan ijtihad melalui metode: munasabah ayat, pemahaman individual, analisis bahasa, bantuan kebahasaan orang Arab pedalaman dan syair kuno.³³ Tafsir pada periode ini termasuk bagian dalam sejarah reportase hadits, dan belum ada produk tafsir yang terkodifikasi utuh.

Tafsir di zaman tabi’in, menurut para ulama banyak menggunakan tafsir isra’iliyyat, karena dari kalangan tabi’in tertarik dengan kisah-kisah inspiratif yang ada didalam al-Qur’an tentang Nabi dan umat terdahulu. Tokoh tabi’in menggunakan informasi Isra’iliyyat langsung dari tokoh muslim (eks)Yahudi dan Nasrani, seperti ‘Abdullah bin Salam, Wahb bin Munabbih, Ka’ab al-Ahbar dan ‘Abd al-Malik bin ‘Abd al-Aziz bin Jurayj.³⁴

Sumber tafsir para tabi’in hanya meneruskan kebiasaan para sahabat guru-guru mereka dan metode mereka pun sedikit sama. Sehingga sumber penafsiran di masa tabi’in yaitu: al-Qur’an, bayan Nabi yang diperoleh melalui sahabat, pendapat para sahabat sendiri, pandangan ahli kitab dan terakhir ijtihad para tabi’in sendiri. Untuk pendapat tabi’in dapat dijadikan hujjah karena mereka berguru kepada para sahabat, dan tidak dapat dijadikan hujjah karena terdapat perbedaan pendapat, tidak mendengarkan keterangan langsung dari Rasulullah, situasi-situasi saat al-Qur’an turun dan kapabilitas tabi’in tidak diputuskan langsung oleh

³³ Syukron Affani, *Tafsir AL-Qur’an dalam Sejarah Perkembangannya*, (Jakarta: Penamedia Group, 2019), hlm. 98.

³⁴ Ibid., 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama. Pada masa tabi'in tafsir belum dikodifikasikan secara tersendiri, karena penafsirannya masih hafalan melalui periwayatan.³⁵

Tafsir dimasa tabi'tabi'in atau bisa disebut masa setelah tabi'in berlangsung di akhir masa Umayyah, masa tabi'tabi'in inilah awal mula menyusun kitab tafsir dalam bentuk sederhana yang mereka kumpulkan dari perkataan-perkataan sahabat dan tabi'in.

Tafsir klasik adalah tafsir yang sudah ada pada awal masa dan tafsir klasik tidak bersifat membela madzhab tertentu. Pada tafsir klasik para sahabat dalam penafsirannya tidak banyak perselisihan pendapat dan kebanyakan penafsiran para sahabat belum terdapat di dalamnya riwayat-riwayat Isra'iliyyat yang bisa merusak akidah Islam (terutama tafsir pada masa Nabi dan sahabat).

Berkembangnya tafsir dari masa ke masa menyebabkan interpretasi tafsir kontemporer juga harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Tafsir kontemporer didalamnya bersifat kontekstual serta berorientasi pada semangat al-Qur'an dan juga banyak menyesuaikan dengan hal yang berhubungan Islam, baik dalam urusan sehari-hari, perkembangan pengetahuan manusia serta hal yang berbau dukungan konkret obyektif.

4. Tafsir Digital

Zaman serba digital sangat berpengaruh pada perkembangan teknologi saat ini, hal ini memberi peluang bagi setiap orang untuk mencari ataupun mengakses apapun yang dibutuhkan, seperti informasi yang bisa di dapatkan dan pendataan yang dapat di akses yang padahal dulunya susah didapati sekarang menjadi sedikit lebih mudah dengan menggunakan internet. Kemajuan teknologi sebagai media interaksi

³⁵ Abdul Manaf, "Sejarah Perkembangan Tafsir", *Jurnal Tafakkur*, Vol. 1, No. 02, 2021. hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi faktor besar dalam bergesernya pola budaya manusia. Akibat kemajuan teknologi mengubah kontrol sosial secara efektif dan ekstensif.³⁶

Kemajuan teknologi digital berpengaruh pada jejaringan media sosial dalam kehidupan sehari-sehari dalam proses keberagaman. Media sosial dalam agama juga turut berkembang, salah satunya situs-situs yang berisikan kajian al-Qur'an yang banyak di jumpai di internet, sama halnya dengan penafsiran al-Qur'an banyak mengalami perkembangan. Baik dari segi coraknya, penafsirannya, sampai berbagai macam bentuk tafsir al-Qur'an digital. Berkembangnya teknologi internet serta media digital yaitu aplikasi-aplikasi pada komputer dan *handphone* (HP) sangat bermanfaat sekali bagi orang-orang, tidak terkecuali bagi para ahli tafsir, karena pengaksesan terhadap tafsir pada zaman sekarang sangat memudahkan. Ini merupakan pengaruh atas terjadinya digitalisasi al-Qur'an beserta tafsirnya yang terus menerus berkembang atau bertransformasi.³⁷

Sebelum internet menjadi media baru dalam sejarah kajian Islam dan al-Qur'an, media tafsir berkembang dari media oral (lisan), tulis, cetak, dan akhirnya bertransformasi ke media elektronik, yang di kenal dengan digitalisasi kitab tafsir. Digitalisasi adalah istilah yang dipakai untuk menerangkan pembahasan tentang suatu proses perubahan. Perubahan tersebut dari yang awalnya berbentuk cetak, audio, video, sehingga menjadi bentuk digital. Pada penggunaan digital bisa bertujuan untuk penempatan sebuah arsip atau penyimpanan, dan bisa juga untuk dokumen yang berbentuk digital.³⁸

Digitalisasi Tafsir adalah tafsir yang awalnya dalam bentuk buku bertransformasi ke bentuk digital, lalu dapat menggunakannya secara online, namun digitalisasi hanya menyalin apa yang sudah terbentuk sebelumnya lalu mengarsipkan atau menyimpannya dalam bentuk digital.

³⁶ Surani, Skripsi: "Kredibilitas Penyajian Tafsir Digital Pada Website Tafsirweb.com dan Tafsirq.com (Studi Komparatif Tafsir Digital di Indonesia)". (Riau: UIN SUSKA, 2023), hlm. 1.

³⁷ Farhanah, Tafsir Era Digital (Studi Analisis Portal Tafsiralquran.id), Skripsi, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022), hlm. 9

³⁸ Ibid., 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digitalisasi tafsir al-Qur'an merupakan hal yang sudah banyak diakses oleh masyarakat Indonesia. Namun, tidak banyak orang yang sadar akan inovasi dalam pengembangan tafsir. Sehingga, pengembangan tafsir yang menggunakan aplikasi digital dibutuhkan penelitian yang mendalam. Terlebih di era modern seperti saat ini, dunia digital erat kaitannya dengan kehidupan.³⁹

Setelah terjadinya digitalisasi tafsir al-Qur'an, muncullah tafsir digital sesuai dengan berkembangnya era digital yaitu bentuk-bentuk tafsir yang awalnya dalam bentuk cetakan kitab-kitab, bertransformasi menjadi *e-book*, lalu muncul dalam bentuk aplikasi seperti *maktabah syamilah* dan situs website. serta muncullah aplikasi-aplikasi al-Qur'an terbaru. Pada tafsir digital adanya bentuk tafsir al-Qur'an yang menggunakan aplikasi-aplikasi al-Qur'an yang menyediakan tafsir di dalamnya sekaligus terdapat banyaknya fitur-fitur, seperti teks al-Qur'an beserta terjemahan dan tafsirnya dengan berbagai bahasa, dan sebagainya.

B. Urgensi Tafsir Digital

Paradigma Urgensi dalam Islam yaitu Islam memosisikan hal-hal tertentu pada kedudukan yang sangat penting dan penting saja. Hal itu berkonotasi pada posisinya dalam kemaslahatan umat Islam. Kemaslahatan ini ditinjau dari tujuan syariah yakni maqasid syariah dalam mewujudkan kebaikan pada diri seseorang. Berbicara tentang kepentingan, didalam Islam perspektif maqasid syari'ah yang utama ialah mewujudkan kemaslahatan manusia dengan menjamin kebutuhan *dharuriyah* (pokok)nya, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, harta. Dengan demikian apabila kebutuhan pokok tersebut terpenuhi maka kebutuhan *hajiyyah* (sekunder), serta kebutuhan *tahsiniyah* (pelengkap)nya akan mengikuti.⁴⁰

Penjelasan urgensi mengartikan kepentingan yang mendesak pada situasi tertentu, sehingga diperlukannya tindakan segera kefokuskan terhadap

³⁹ Farhanah, Tafsir Era Digital (Studi Analisis Portal Tafsiralquran.id), Tesis, (Jakarta:Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022), hlm. 8

⁴⁰ Akmaludin Sya'bani, Kopertais Wilayah: Maqasid Al-Syariah Sebagai Metode Ijtihad, Vol. VIII, No.1 (Januari:2015), hlm. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

urusan tersebut. Contohnya pada perkembangan bentuk teknologi digital tafsir sekarang. Hal ini salah satu bentuk urgensi yang perlu kefokuskan dalam memahami dan mempelajari perkembangan teknologi.

Urgensi tafsir digital di zaman berkembangnya teknologi diantaranya adalah:⁴¹

1. *System* penyampaian tafsir yang efektif, sehingga memudahkan manusia dalam mengaksesnya.
2. Media baru digital sangat berbeda dari pada masa tradisional, yang mana masyarakat dulu harus berusaha secara langsung dengan cara menjumpai guru atau tempat yang bisa di dapatkan tafsirannya. Adanya tafsir digital orang-orang cukup dengan *searching* atau mencari melalui internet, maka tafsiran ayat yang di inginkan akan keluar dan bisa langsung di baca.
3. Masyarakat juga sudah bisa mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi, karena di tafsir digital sudah menyediakan ayat-ayat sesuai dengan topic atau temanya masing-masing.
4. Tafsir digital juga akan terus berkembang baik dari segi kualitas dan kuantitas.
5. Pentingnya lagi tafsir digital juga membantu dalam melestarikan tafsir untuk masa akan datang juga.
6. Interaktivitas, masyarakat yang menggunakan tafsir digital dapat dengan mudah mencari topik ayat yang di inginkan beserta tafsirnya dengan cepat.

Era Disrupsi

Disrupsi adalah sebuah era yang lahir dari rahim kecanggihan teknologi, sehingga era disrupsi ini dikenal juga dengan nama *disruptive technology* dan ada juga yang menyebutnya dengan nama *disruptive innovation*. Awalnya, era disrupsi ini memasuki dunia industry dan bisnis, namun lambat laun memasuki dunia pendidikan, tidak terkecuali perguruan tinggi.

⁴¹ Farhanah, Tafsir Era Digital (Studi Analisis Portal Tafsiralquran.id), Tesis, (Jakarta:Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022), hlm. 236-237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disrupsi atau *disruption* sudah ada sejak tahun 1997, Paham disrupsi yang populer dewasa ini diasalkan dari buku *The Innovator's Dilemma* (1997) yang ditulis oleh Clayton M. Christensen. Namun untuk contohnya belum ada, karna pada saat itu belum ada internet. Francis Fukuyama menerbitkan *The Great Disruption: Human Nature and the Reconstitution of Social Order* (1999). Kedua tokoh tersebut sama-sama membahas tentang disrupsi, dengan cara pandang yang berbeda terhadap kata disrupsi, Fukuyama memahami disrupsi sebagai gangguan terhadap tata sosial, sedangkan Christensen melihat disrupsi sebagai peluang inovasi yang menguntungkan.⁴²

Disrupsi adalah sebuah era terjadinya inovasi dan perubahan besar-besaran secara fundamental yang mengubah sistem, tatanan, dan *landscape* yang ada ke cara-cara baru. Disebut era disrupsi, karena bermunculan hal-hal baru yang tidak pernah terfikirkan oleh cara konvensional. Istilah disrupsi di kenalkan kembali oleh Clayton M. Christensen yakni seorang guru besar di Harvard Business School, dia menyebut istilah disrupsi dalam bukunya "The Innovator Dilemma".

Dampak disrupsi itu sendiri adalah untuk menunjukkan adanya perubahan fundamental secara besar-besaran yang dapat mengubah semua tatanan. Disrupsi itu sendiri adalah sesuatu yang sifatnya berubahnya dari dunia fisik ke dunia digital. Dengan adanya era disrupsi inovasi ini memunculkan dampak besar, munculnya produk-produk baru dan cara-cara baru.

D Tinjauan Penelitian yang Relevan

Penulis telah melakukan observasi dengan melakukan pengamatan pada kajian-kajian yang membahas seputar tafsir digital. Penelitian atau artikel yang terkait dengan penelitian ini diantara:

1. Skripsi Rahmi Aisyah Fitri S Fakultas Ushuluddin Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul "Kajian Ilmu Al-

⁴² Johanis Ohaitimur, *Disrupsi: Tantangan bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Peluang bagi Lembaga Pendidikan Tinggi*. Jurnal Respons: Jurnal Etika Sosial, Vol.23 No.2, (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an di Media Sosial (Tela'ah Pemikiran Nadirsyah Hosein). Dalam penelitiannya menjelaskan, perkembangan media sosial banyak memberikan nilai positif dan negatif untuk kajian al-Qur'an, dan penelitian ini membahas bagaimana cara memahami dinamika kajian al-Qur'an dalam ruang lingkup media sosial, dan mengkaji metode dan sistematika yang digunakan Nadirsyah Hosein dalam mengkaji ilmu al-Qur'an. Adapun persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji perkembangan media sosial atau digital dan pengaruhnya. Adapun perbedaannya, penelitian ini objeknya al-Qur'an sedangkan objek penelitian penulis yaitu pada Tafsir Al-Qur'an .⁴³

2. Surani skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berjudul "Kredibilitas Penyajian Tafsir Digital Pada Website Tafsirweb.com dan Tafsirq.com (Studi Komp aratif Tafsir Digital di Indonesia)". Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analisis, dalam skripsinya hanya berfokus bagaimana sistematika penyajian tafsir pada tafsirweb.com dan tafsirq.com, juga membahas bagaimana kredibilitas penyajian tafsirweb.com dan tafsirq.com. penelitian ini juga menjelaskan bagaimana masing-masing kelebihan dan kekurangan pada kedua fitur aplikasi yang dikaji. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah bagaimana sistematika penyajian tafsir di digitalisasi tafsir. Untuk perbedaannya penelitian penulis membahas pada aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-kata dan Muslim Muna, sedangkan penelitian ini fokus pada penyajian tafsirweb.com dan tafsirq.com.⁴⁴
3. Muhammad Ikhsan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berjudul "Perbandingan Aplikasi Al-Qur'an Digital Ayat – Al-Qur'an (Universitas

⁴³ Rahmi Aisyah Fitri S, Skripsi: "Kajian Ilmu Al-Qur'an di Media Sosial (Tela'ah Pemikiran Nadirsyah Hosein)". (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

⁴⁴ Surani, Skripsi: "Kredibilitas Penyajian Tafsir Digital Pada Website Tafsirweb.com dan Tafsirq.com (Studi Komparatif Tafsir Digital di Indonesia)". (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

King Saud) Dengan Qur'an Kemenag (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an) Versi Android". Penelitian ini memiliki latar belakang permasalahan yang bertujuan untuk mengetahui apa saja kelengkapan fitur aplikasi pada kedua aplikasi yang di teliti dan bagaimana tampilannya serta petunjuk penggunaannya. Persamaan pada penelitian ini sama-sama membandingkan dua aplikasi dan membahas fitur pada aplikasi. Adapun perbedaannya terletak pada kedua aplikasi yang digunakan, serta penelitian ini tidak ada membahas petunjuk penggunaan.⁴⁵

4. Jurnal Studi Al-Qur'an Althaf Husein Muzakky UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag". Kajian ini merupakan living al-Qur'an bersifat kualitatif dan metodenya adalah deskriptif analitis, tulisan ini membahas bagaimana latar belakang aplikasi Qur'an Kemenag, lalu fitur-fiturnya, sampai kelebihan dan kekurangannya. Tulisan ini juga menyebutkan manfaat terciptanya aplikasi Qur'an Kemenag bagi masyarakat Indonesia. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas fitur-fitur, kelebihan dan kekurangannya. Adapun perbedaannya adalah penelitian penulis membahas apa urgensi tafsir digital di era disrupsi.⁴⁶
5. Jurnal Helmi Maulana yang berjudul "Onlinization Tafsir: Studi Al-Qur'an di Era Disrupsi". Penelitian mengatakan bahwa era disrupsi memaksa setiap orang merubah dan meninggalkan hal-hal yang berbau lama kepada yang baru sesuai dengan perkembangan teknologi. Tulisan ini menganalisis website apakah tafsir yang ada pada websitenya sesuai dengan tafsir pada kitab yang merupakan tanggung jawab dari pengelola website. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang

⁴⁵ Muhammad Ikhsan, Skripsi : "Perbandingan Aplikasi Al-Qur'an Digital Ayat – Al-Qur'an (Universitas King Saud) Dengan Qur'an Kemenag (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an) Versi Android". (Banjarmasin: UIN ANTASARI).

⁴⁶ Althaf Husein Muzakky, "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag". (Yogyakarta: *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 2021), Vol.16 No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi Al-Qur'an di era disrupsi. Adapun perbedaannya penelitian penulis mengkaji tafsir yang ada pada Aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-kata dan Muslim Muna⁴⁷

6. Farhanah. Tesis mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang berjudul "Tafsir Era Digital (Studi Analisis Portal *Tafsiralqur'an.id*)". Penelitian ini lebih menegaskan pembahasan yaitu penafsiran yang ada pada portal *tafsiralquran.id*, menjelaskan bagaimana metodologi penafsiran pada portal *tafsiralquran.id*, dan apa urgensi portal *tafsiralquran.id* dalam berkembangnya tafsir di era digital. Adapun persamaannya urgensi serta bagaimana berkembangnya tafsir di era digital. Adapun perbedaannya adalah penelitian penulis membahas penafsiran yang ada pada aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-kata dan Muslim Muna⁴⁸
7. Jurnal Achmad Rifai berjudul "Tafsir Web: Digitalization Of Qur'anic Interpretation And Democratization Of Religious Sources In Indonesia". Tulisan ini menggunakan metode tekstual yang di ambil dari model analisis isi. Penelitian ini menjelaskan bahwa digitalisasi tafsir menjadi ruh sentral dalam *tafsirweb.com* dan demokratisasi atas sumber keagamaan. Situs web *tafsirweb.com* ternyata memiliki keunikan dalam pengembangan tafsir. Adapun persamaannya adalah membahas tentang digitalisasi tafsir.⁴⁹
8. Jurnal Muhammad Yoga Firdaus "Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Era Digital: Studi Analisis Pada *website Tanwir.id*". Penelitian ini didalamnya menjelaskan bagaimana upaya dalam mengkaji tafsir al-Qur'an berbentuk *Website* di masa digital. Penelitian ini juga menunjukkan bentuk interpretasi al-Qur'an berbasis *Website* memfasilitasi studi dan pemahaman bagaimana bentuk teks al-Qur'an.

⁴⁷ Helmi Maulana, "Onlinization Tafsir: Studi Al-Qur'an di Era Disrupsi". (Ciamis: Tajdid, 2021) Vol. 28 NO. 1.

⁴⁸ Farhanah, Tesis: "Tafsir Era Digital (Studi Analisis Portal *Tafsiralquran.id*). (Jakarta: IIS Jakarta)

⁴⁹ Achmad Rifai, Tafsir Web: Digitalization of Qur'anic Interpretation and Democratization of Religious Source in Indonesia. Jurnal at-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir, Vol.5 No.2, (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan pada penelitian ini adalah mengkaji tafsir al-Qur'an dimasa digital. Adapun perbedaannya penelitian saya penelitian penulis berbentuk aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-kata dan Muslim Muna, sedangkan penelitian ini berbentuk website.⁵⁰

9. Jurnal Ahmad Yani, Heni Putra, Andika, Muria Khusnun Nisa, Eka Mulyo Yunus "Studi Perbandingan fitur-fitur Aplikasi Al-Qur'an Digital Karya Greentech Apps Foundation dan Aplikasi Al-Qur'an Muslim Media untuk mengetahui perbedaan kedua fitur aplikasi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pembentukan, fitur-fitur, kelebihan dan kekurangan, sekaligus juga untuk membandingkan fitur-fitur kedua aplikasi yang diteliti. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mengkaji fitur pada aplikasi Al-Qur'an Digital Karya Greentech Apps Foundation. Adapun perbedaannya penelitian saya berfokus pada fitur al-Qur'an dan tafsir pada kedua aplikasi yang saya teliti yaitu aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-kata dan Muslim Muna, sedangkan penelitian ini membandingkan Al-Qur'an Digital Karya Greentech Apps Foundation dan Aplikasi Al-Qur'an Muslim Media.⁵¹

⁵⁰ Muhammad Yoga Firdaus, digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Era Digital: Studi Analisis Pada *Website* Tanwir.id. Jurnal Reslaj: Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol.5 No.6, (2023)

⁵¹ Ahmad Yani, Heni Putra, Andika, Muria Khusnun Nisa, Eka Mulyo Yunus, Studi Perbandingan fitur-fitur Aplikasi Al-Qur'an Digital Karya Greentech Apps Foundation dan Aplikasi Al-Qur'an Muslim Media untuk mengetahui perbedaan kedua fitur aplikasi. Jurnal Riset Asama, vol.1, No.2, (Desember 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode

Pada penelitian ini ini penulis akan menggunakan jenis penelitian *library research* (studi pustaka) yang berbasis pada penelusuran data secara online (*searching* internet). *Library research* adalah salah satu dari jenis metode penelitian secara kualitatif, yang dimana dokumen, literature, pustaka, arsip, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan dokumen menjadi objek penelitiannya.⁵²

Searching internet merupakan salah satu dari bagian *library research*, yang digunakan untuk mendapatkan data-data bersumber dari bantuan internet. Data-data penelitian dengan menggunakan penelusuran online ini dapat ditemukan melalui *browsing, searching, surfing*, ataupun *downloading*. Ada pun pada penelitian ini objek utamanya adalah *Analisis Aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Aplikasi Muslim Muna*.

B. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data yang ada pada *Al-Qur'an Tafsir Per-Kata dan Muslim Muna*. Sumber ini dapat ditemukan dengan cara mengakses jaringan internet. Sehingga penelitian ini sangat butuh jaringan internet yang baik agar data-data penelitian dan berbagai informasi tentang penelitian. Jaringan internet di masa sekarang sangat dibutuhkan dalam memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi, lebih khusus lagi digunakan dalam pencarian data-data untuk suatu penelitian.

Adapun untuk sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Buku-buku diantaranya buku

⁵² Prastowo, Andi. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian". (Sleman: Al-Ruzz Media, 2012), hlm. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir al-Qur'an dalam Sejarah Perkembangannya dan artikel, jurnal, karya ilmiah yang membahas dan menjelaskan tentang penelitian ini.

C Teknik Pengumpulan Data-data penelitian

Penelitian ini berbasiskan jaringan internet, dan untuk mendapatkan data-data penelitian tersebut, teknik yang digunakan oleh penulis adalah *browsing, searching, dan downloading*. Teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari setiap pernyataan yang berbentuk tulisan yang diatur dan dirapikan oleh suatu lembaga atau seseorang untuk keperluan.⁵³

D Metode Analisis Data

Pada bagian ini penulis menggunakan metode analisis isi atau content analysis pada penelitian ini. Menurut Holsti analisis isi atau content analysis sangat bermanfaat untuk mengambil sebuah kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan yang ada dalam data-data yang ditemukan. Metode ini mempunyai tiga syarat, yaitu pendekatan sistematis, pendekatan generalisasi, dan obyektivitas.

Adapun Weber berpendapat bahwa analisis isi atau *content analysis* merupakan sebuah metodologi penelitian yang menggunakan seperangkat tahap-tahapan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang benar dan sesuai dari sebuah data-data yang diambil dari dokumen-dokumen dan buku-buku.⁵⁴

Sedangkan Budd berpendapat bahwa, analisis isi merupakan suatu teknik atau cara yang sistematis, yang digunakan untuk mengkaji isi pesan dari data-data dan mengolahnya, atau sebuah perangkat yang digunakan untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih.⁵⁵

⁵³ Tanzeh, Ahmad. Metodologi Penelitian Praktis, (Sleman: Teras, 2011), hlm. 92-93.

⁵⁴ Lexi J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosda karya, 2011), hlm.17.

⁵⁵ Farhanah, Tesis: "Tafsir Era Digital (Studi analisis Portal *Tafsiralqur'an.id* " (Jakarta: IIS, 2022), hlm. 25.

Dalam hal ini, setelah penulis menemukan data-data dan artikel yang diambil dari aplikasi Al-Qur'an Tafsir dan Per-Kata dan Muslim Muna, kemudian penulis membaca dan menganalisisnya untuk mengetahui metode penyajian yang digunakan dalam menafsirkan ayat al-Qur'an.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk penyajian tafsir pada aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per Kata: Aplikasi Al-Qur'an Tafsir Per-Kata adalah aplikasi yang dirancang oleh organisasi yang berasal dari luar negeri bernama *Greentech Apps Foundation*, aplikasi ini penyajian tafsir ada dalam dua bentuk (ke-Tafsir dan ke-Surat). Aplikasi Muslim Muna ditawarkan oleh Muslimuna Studio pada tanggal 05-03-2024 dengan pembaruan versi 3.26.01, penyajian aplikasi ini dalam bentuk tampilan al-Qur'an pada aplikasi umumnya.
2. Analisis komparatif pada penyajian antara aplikasi Al-Qur'an Per-Kata dan aplikasi Muslim Muna: di dalamnya terdapat fitur terjemah dengan berbagai bahasa di dunia, dan fitur terjemah kata per kata dengan beberapa bahasa yang tersedia. aplikasi ini juga menyediakan beberapa tafsir yang populer dengan berbagai bahasa di dunia, serta di lengkapi dengan fitur-fitur yang akan sangat membantu dalam mempelajari semua yang berhubungan dengan al-Qur'an, baik itu dari segi fitur topik atau tema, fitur per Juz, fitur per ruku, fitur hizb dan fitur per halaman. Aplikasi ini juga memiliki fitur perpustakaan, fitur muratal, fitur tajwid dan fitur jenis mushaf. Sedangkan pada aplikasi Muslim Muna mereka tidak hanya menyediakan al-Qur'an dan tafsir saja, tetapi juga terdapat menu yang lainnya, yaitu ada menu do'a, zakat, dzikir, tasbih, kalender, hadits, asma Allah, widget, kuis, maps untuk masjid, al-Qur'an, shalat, dan kiblat. Hanya saja pada menu al-Qur'an, mereka menyediakan fitur yang lebih sedikit, yaitu fitur terjemahan dengan berbagai bahasa di dunia, dengan di dalamnya juga terdapat tafsir dengan 2 bahasa saja (bahasa Arab dan bahasa Indonesia), fitur mode baca, fitur teks dan transisi, fitur tajwid, fitur tema dan fitur audio atau muratal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran-Saran

Berdasarkan pemaparan pada penelitian ini, terdapatnya kekurangan dan kelebihan pada kedua aplikasi, sehingga ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan, yaitu:

1. Kepada masyarakat meluas setelah membaca penelitian ini, diharapkan untuk mengetahui dan mengenal lebih jauh semua fitur-fitur yang ada, dan bagaimana penggunaan aplikasi, serta dapat mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan pada aplikasi tersebut.
2. Kepada penemu aplikasi beserta pengembang aplikasi, penulis ingin menegaskan penelitian ini sekedar untuk memberitahu masyarakat luas bagaimana bentuk penyajian tafsir beserta bahasa yang dimiliki pada masing-masing aplikasi, bukan untuk membandingkan mana aplikasi yang lebih baik untuk dipakai masyarakat luas.
3. Kepada para akademis di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, hendaknya bisa lebih mempelajari sekaligus meneliti perkembangan tafsir di era disrupsi ini, dengan banyaknya aplikasi al-Qur'an yang berkembang ke digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Affani, Syukron *Tafsir AL-Qur'an dalam Sejarah Perkembangannya*, (Jakarta: Asyiah, Rahmi Fitri S, Skripsi: “Kajian Ilmu Al-Qur'an di Media Sosial (Tela'ah Pemikiran Nadirsyah Hosein)”. (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
- Amri, “Tafsir Al-Qur'an pada Masa Nabi Muhammad Saw hingga Masa kodifikasi”, *Shautut Tarbiyah*, 2014.
- Fajar, Muhammad Mubarak dan Muhammad Fanji Romdhoni, “Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, (2021).
- Farhanah. 2022. “*Tafsir Era Digital (Studi analisis Portal Tafsiralqur'an.id)*”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ushuluddin. IIQ: Jakarta.
- Farhanah. 2022. “*Tafsir Era Digital (Studi analisis Portal Tafsiralqur'an.id)*”.
- Firdaus, Muhammad Yoga, digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Era Digital: Studi Analisis Pada *Website Tanwir.id*. *Jurnal Reslaj: Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.5 No.6, (2023)
- Hidayat, Hamdan. 2020. “*Sejarah Perkembangan Tafsir al-Qur'an*” dalam Al-Munir volume 2 (hlm. 30). Jakarta.
- Hidayat, Syarif ”Ragam, Problematika, dan Masa Depan Tafsir Al-Qur'an”, *SALIHA: jurnal Pendidikan Agama Islam*, Januari 2022, STAI Terpadu Yogyakarta.
- <https://kbbi.web.id/Era.html>
- <https://kbbi.web.id/Eksistensi.html>
- <https://kbbi.web.id/Digital.html>
- <https://kbbi.web.id/Disrupsi.html>
- <https://tanwir.id/titik-kulminasi-digitalisasi-tafsir-al-quran/>
- <https://gtaf.org/apps>
- <https://al-hiwar.id.uptodown.com/android>
- https://www.youtube.com/live/hpNAEg6w1AU?si=p3EU2rORFWzvl7_d

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-media-digital-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari>

Husein, Althaf Muzakky, “Al-Qur’an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur’an Kemenag”. (Yogyakarta: *Jurnal Studi Al-Qur’an*, 2021).

Khairati, Septi Najmi. 2022. “*Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017)*”. Skripsi. Fakultas Ushuluddin. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta

Khairati, Septi Najmi. 2022. “*Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Kodifikasi*”, *Shautut Tarbiyah*, 2014.

Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

LPMQ, *Al-Qur’an Dan Terjemahan*, Edisi Penyempurnaan, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019).

Manaf, Abdul “Sejarah Perkembangan Tafsir”, *Jurnal Tafakkur*, 2021.

Maulana, Helmi “Onlinization Tafsir: Studi Al-Qur’an di Era Disrupsi”. (Ciamis: Tajdid, 2021).

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Mu’min, Ma’mun *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, September 2016).

Muhyi El Ilmi Nasution, Titik Kulminasi Digitalisasi Tafsir Al-Qur’an, dalam “Tanwir.ID Kanal Tafsir Mencerahkan,” (2022).

Muzakky, Althaf Husein, “Al-Qur’an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur’an Kemenag”. (Yogyakarta: *Jurnal Studi Al-Qur’an*, 2021).

Qhairitmur, Johanis *Disrupsi: Tantangan bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Peluang bagi Lembaga Pendidikan Tinggi*. *Jurnal Respons: Jurnal Etika Sosial*, (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Sleman: Ar-Ruzz Media, 2012.

Rahmi Aisyah Fitri S, Skripsi: “Kajian Ilmu Al-Qur’an di Media Sosial (Tela’ah Pemikiran Nadirsyah Hosein)”. (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Rifai, Achmad Tafsir Web: Digitalization of Qur’anic Interpretation and Democratization of Religious Source in Indonesia. (Jurnal at-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur’an dan Tafsir), Vol.5 No.2, (2020).

Sarani, Skripsi: “Kredibilitas Penyajian Tafsir Digital Pada Website Tafsirweb.com dan Tafsirq.com (Studi Komparatif Tafsir Digital di Indonesia)”. (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Sleman: Teras, 2011.

Yoga, Muhammad Firdaus, digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Era Digital: Studi Analisis Pada *Website Tanwir.id*. Jurnal Reslaj: Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Sarah Elena
 Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi, 02 Mei 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Pelatan Gadut, Kab. Agam, Kec. Tilatang Kamang, Sumatera Barat.
 No. Telp/HP : 0831-8469-2643
 Nama Orang Tua :
 Ayah : H. Bujang
 Ibu : Hj. Nurmaya

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan, Lulus Tahun 2013
 SLTP : Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka, Lulus Tahun 2016
 SLTA : Madrasah Aliyah Negeri 02 Bukittinggi, Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota SEMA FUSH 2022
2. Anggota HMPS IAT 2023